

PETTY CASH BERBASIS KOMPETENSI PADA PT HOLCIM INDONESIA Tbk. PABRIK CILACAP

Hary Nela Tri Yudhi Astuti, Resi Yudhaningsih
Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof Sudarto, SH Tembalang Semarang 50275
Asrina_yudha@yahoo.co.id

Abstract

This research have purpose to know the implementation of Indonesia's National Work Competency Standard unit of competency process documents petty cash fund. Recording method used by PT. Holcim Indonesia Tbk. in processing documents petty cash fund. Proving whether Indonesia's National Work Competency Standard for document processing unit as a petty cash fund in accordance with the needs of industry. Methods of data collection in preparing this objective of the study is the observation and interviews. Provide an independent assessment to the cashier PT. Holcim Indonesia Tbk. which manages the petty cash fund and collecting supporting evidence. PT. Holcim Indonesia Tbk. have implemented the Indonesia's National Work Competency Standard units of competency process documents petty cash fund. The method used in managing the petty cash fund is imprest fund method. It is proved that the formulation of Indonesia's National Work Competency Standard units of competency process documents petty cash fund in accordance with the needs of the industrial world which in this case is PT. Holcim Indonesia Tbk.

Key Words: *petty cash, Standard Competency Working National Indonesia, imprest fund method.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia unit kompetensi memproses dokumen dana kas kecil. Metode pencatatan yang digunakan oleh PT. Holcim Indonesia Tbk. dalam memproses dokumen dana kas kecil membuktikan apakah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia untuk unit kompetensi memproses dokumen dana kas kecil telah sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Memberikan asesmen mandiri kepada kasir PT. Holcim Indonesia Tbk. yang mengelola dana kas kecil dan mengumpulkan bukti pendukung. PT. Holcim Indonesia Tbk. telah menerapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia unit kompetensi memproses dokumen dana kas kecil. Metode yang digunakan dalam mengelola dana *petty cash* adalah metode dana tetap. Hal ini membuktikan bahwa rumusan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia unit kompetensi memproses dokumen dana kas kecil telah sesuai dengan kebutuhan dunia industri yang dalam hal ini adalah PT. Holcim Indonesia Tbk.

Kata kunci: **kas kecil, standar kompetensi kerja nasional Indonesia, metode dana tetap.**

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (2008 : 5) berdasarkan pada arti estimologi, kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap

kerja. Sehingga dapat dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat

SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini dikhususkan untuk bidang pekerjaan Teknisi Akuntansi yang meliputi Teknisi Akuntansi Pelaksana dan Teknisi Akuntansi Penyelia. Mengelola dokumen kas kecil merupakan bagian dari pekerjaan Teknisi Akuntansi Pelaksana. Teknisi Akuntansi Pelaksana bekerja sesuai dengan prosedur dan dibawah bimbingan. Lingkup aktivitas Teknisi Akuntansi Pelaksana yaitu, melakukan pekerjaan di bidang Teknisi Akuntansi Pelaksana yang berkaitan dengan mengelola dokumen kas, mengelola piutang dan utang, mengelola persediaan, mengelola aktiva tetap, melakukan kegiatan entry jurnal, memposting ke buku besar dan menyajikan laporan keuangan baik pada perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa. Teknisi Akuntansi Pelaksana memiliki tiga kelompok unit kompetensi, yaitu: (1) kelompok unit kompetensi umum, (2) kelompok unit kompetensi inti, (3) kelompok unit kompetensi khusus. Memproses dokumen dana kas kecil merupakan bagian dari kelompok unit kompetensi inti. Menurut Harnanto (2002 : 153) Kas kecil merupakan sejumlah dana yang disediakan khusus untuk pengeluaran-pengeluaran yang bersifat rutin dan kecil jumlahnya. Tiap-tiap dana kas kecil yang dibentuk ditunjuk seorang kasir yang masing-masing bertanggungjawab pada penggunaan atau pengeluaran dari dana kas kecil tersebut. Pada umumnya, dana kas kecil yang dibentuk dibatasi jumlahnya, dan secara periodik atau pada saat-saat tertentu diadakan pengisian kembali untuk mengganti dana kas kecil yang telah digunakan. Terdapat dua alternatif metode atau prosedur penyelenggaraan dana kas kecil yaitu

(a) sistem dana tetap dan (b) sistem dana berfluktuasi.

PT. Holcim Indonesia Tbk. adalah perusahaan manufaktur yang memiliki unit usaha pengolahan semen dari bahan mentah sampai benar – benar menjadi semen hingga pengepakan. PT. Holcim Indonesia Tbk. memiliki dua macam dana *Petty Cash*, yaitu: Dana *Petty Cash* PT. Holcim Indonesia dan Dana *Petty Cash* PT. Holcim Beton. Dana *Petty Cash* digunakan untuk membiayai semua pengeluaran dengan nilai nominal di bawah Rp 1.000.000,00 . Jenis pengeluaran tersebut terbagi menjadi empat macam, yaitu :
Pengeluaran untuk biaya pengobatan karyawan dan keluarga karyawan,
Pengeluaran untuk *Bussines Travel*,
Cash Expense-Non Business Travel,
Cash Advance. Penerapan SKKNI bidang pekerjaan Teknisi Akuntansi Pelaksana, yang masuk ke dalam kelompok kompetensi inti yaitu untuk unit Memproses Dokumen Dana Kas Kecil diwajibkan untuk dipraktikkan dalam dunia industri.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Observasi
Observasi dilakukan dengan mengamati dan mempraktikkan kerja kasir dalam mengelola *Petty Cash* di PT.Holcim Indonesia Tbk. Pabrik Cilacap. Dari kegiatan observasi yang telah dilakukan dapat diketahui proses pengelolaan dana kas kecil yang ada di PT.Holcim Indonesia Tbk .
- b. Wawancara atau Interview
Interview dilakukan terhadap *Superintendent Accounting Department* dan Petugas Kasir PT. Holcim Indonesia Tbk. Pabrik Cilacap. Data yang diperoleh diantaranya mengenai prosedur otorisasi pengeluaran kas kecil, dan

metode yang digunakan dalam pengelolaan kas kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Holcim Indonesia Tbk. memiliki *Standard Operating Procedure* di setiap departemen. Di *Finance Directorate* terdapat *Standard and Procedure Financial* yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan pekerjaan. *Standard and Procedure Financial* untuk mengelola dokumen dana *petty cash* memiliki beberapa elemen penting diantaranya yaitu: mengenai pengetahuan atau ketrampilan, kualifikasi teknis atau keahlian dan sikap kerja.

- a. Pengetahuan atau Ketrampilan:
 - 1) Menguasai dan memahami proses peredaran uang di kasir
 - 2) Dapat berbahasa inggris minimal pasif
 - 3) Memahami dan mengerti cara melakukan input data SAP
 - 4) Mengerti pengetahuan dasar *Accounting* dan *Banking*
 - 5) Mampu mengoperasikan komputer dan SAP
 - 6) Menguasai penggunaan alat penyimpanan uang (brankas)
- b. Kualifikasi Teknis atau Keahlian:
 - 1) *Graduate from Banking and Accounting Academy*
 - 2) *Relevant training / course*
 - 3) Menguasai computer minimal Excell, Lotus Notes dan SAP
- c. Sikap Kerja:
 - 1) Dibutuhkan ketelitian yang tinggi dan cermat
 - 2) Memiliki inisiatif yang tinggi Mampu berkomunikasi secara baik dengan pihak *user* atau *public relation*
 - 3) Jujur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan.

Bukti Transaksi Pemakaian Kas Kecil

Kasir PT. Holcim Indonesia Tbk. menyiapkan bukti transaksi pemakaian kas kecil yang digunakan oleh *user* sebagai permintaan dana *petty cash*. Untuk memudahkan kasir dalam mengenali jenis pengeluaran *petty cash*, maka dibuat 3 macam bukti pemakaian dana *petty cash* yaitu:

- a. *Cash Expense Form*, digunakan oleh pemakai dana *petty cash* untuk meminta penggantian kas tunai yang telah dikeluarkan. Dokumen tersebut terdiri dari *Travel Expense*, digunakan untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan perjalanan dinas .Dokumen ini dilampiri dengan *Travel Request* yang berisi tentang rincian keterangan perjalanan dina.
- b. *Cash Expense Form- Non Travel*, digunakan untuk membiayai transaksi selain perjalanan dinas dan pengeluaran untuk pengobatan *Cash Advance*, dokumen ini digunakan untuk meminta sejumlah dana tunai dari perusahaan untuk membiayai kegiatan bisnis. *Cash Advance* yang digunakan untuk keperluan perjalanan dinas dan *Cash Advance* yang digunakan untuk selain perjalanan
- c. Slip Pengambilan Uang Penggantian Biaya Pengobatan, dokumen ini digunakan untuk membiayai pengobatan karyawan dan keluarga karyawan

Perhitungan Mutasi Dana Kas Kecil

Identifikasi Saldo Awal Kas Kecil

Saldo awal *petty cash* diperoleh dari saldo akhir *petty cash* hari sebelumnya. Berikut contoh mengidentifikasi saldo awal *petty cash* pada *Cash Balance* PT. Holcim Indonesia Tbk.:

Perubahan Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Tabel 1
Cash Balance PT. Holcim Indonesia Tbk.
Tuesday, November 01, 2011

	<i>Beginning Balance</i>	<i>Receive</i>	<i>Payment</i>	<i>Ending Balance</i>
Cash PTSC (CI104)	22.096.232		6.768.083	15.328.149
<i>Travel Over Sea</i> USD (CI109)				USD
	IDR			IDR
Total	22.096.232		6.768.083	15.328.149

Saldo Rp 15.328.149, 00
Replenish dalam proses Rp 89.292.211, 00
 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 31 Okt, 01 Nov.2011
 Total Rp 104.620.360, 00
 Sumber: PT. Holcim Indonesia Tbk. 2011

Tabel 2
Cash Balance PT. Holcim Indonesia Tbk.
Wednesday, November 02, 2011

	<i>Beginning Balance</i>	<i>Receive</i>	<i>Payment</i>	<i>Ending Balance</i>
Cash PTSC (CI104)	15.328.149	74.711.378	18.304.950	71.734.577
	Materai	6.000		
<i>Travel Over Sea</i> USD (CI109)				USD
	IDR			IDR
Total	15.328.149	74.717.378	18.304.950	71.740.577

Saldo Rp 71.740.577, 00
Replenish dalam proses Rp 32.879.783, 00
 31 Okt, 01, 02 Nov. 2011
 Total Rp 104.620.360, 00
 Sumber: PT. Holcim Indonesia Tbk. 2011

Identifikasi Bukti Pemakaian Dana Kas Kecil

Proses mengidentifikasi bukti pemakaian dana *petty cash* ini diperlukan untuk mengelompokkan penggunaan dana *petty cash*. Kasir melihat bentuk form dan kelengkapan isi yang terdapat pada bukti pemakaian dana *petty cash*. Dalam hal ini juga perlu memperhatikan

departemen & *cost center* (akun pusat biaya) yang ada pada form. Bentuk dan fungsi masing-masing form telah dijelaskan pada sub bab Bukti Pemakaian Kas Kecil Disiapkan. Seperti yang telah diketahui bahwa PT. Holcim Indonesia Tbk. memiliki dua macam *petty cash* berdasar sumber dana dan penggunaan dananya. Proses identifikasi ini juga

diperlukan untuk mengetahui, pemakaian dana *petty cash* menggunakan dana *petty cash* PT. Holcim Indonesia Tbk atau menggunakan dana *petty cash* PT. Holcim Beton Tbk. Berikut contoh bukti pemakaian dana *petty cash* PT. Holcim Indonesia Tbk. dan dana *petty cash* PT. Holcim Beton Tbk.

Jumlah pemakaian dana *petty cash* selalu dihitung setelah jam kerja kasir berakhir. Jumlah ini berdasarkan pada bukti pengeluaran *petty cash* yang telah diotorisasi. Rincian pemakaian dana *petty cash* dapat dilihat di *Report of SAP* (laporan yang dihasilkan SAP). Jumlah pemakaian dana kas kecil di catat ke dalam kolom *payment* pada *Cash Balance*.

Perhitungan Jumlah Pemakaian Dana Kas Kecil

Tabel.3
Cash Balance PT. Holcim Beton Tbk.
Monday, November 14, 2011

<i>Cash</i>	<i>Beginning Balance</i>	<i>Receive</i>	<i>Payment</i>	<i>Ending Balance</i>
PT. Holcim Beton (CI – 202)	9.179.900		1.690.000	7.489.700
	9.179.900		1.690.000	7.489.700

Saldo Rp 7.489.700, 00
Replenish dalam proses Rp 2.510.300, 00
 (21 sep. , 4, 10 Okt, 14 Nov. 2011)
 Total Rp 10.000.000,00
 Sumber: PT. Holcim Indonesia Tbk. 2011

Tabel.4
Report of SAP PT.Holcim Beton Tbk.
14 November 2011

<i>Reference</i>	<i>Assignment</i>	<i>User Name</i>	<i>Document Number</i>	<i>Posting Date</i>	<i>Amount in Local Currency</i>	<i>Text</i>
Ratiman	-	Much lclp	600039593	14-Nov-11	1000000	Bya Lensa Kacamata
Ratiman	30239	Much lclp	600039592	14-Nov-11	690000	Bya Frame Kacamata
TOTAL					1.690.000	

Sumber: PT. Holcim Indonesia Tbk. 2011

Catatan mutasi dana *petty cash* di PT. Holcim Indonesia Tbk. adalah *Cash Balance*, dibawah ini merupakan

catatan mutasi *dana petty cash* PT. Holcim Indonesia Tbk. selama bulan November tahun 2011

Tabel 5
Cash Balance PT. Holcim Indonesia Tbk.
Bulan November Tahun 2011
(Dalam Rupiah)

Date	Beginning Balance	Receive	Payment	Ending Balance
Nov. 1	22.096.232		6.768.083	15.328.149
2	15.328.149	74.717.378	18.304.950	71.740.577
(-) 3	71.734.577		20.345.345	51.389.232
Mate 4	51.389.232	(+) Materai 6.000	8.232.840	43.156.392
rai 8	43.156.392		24.417.500	18.738.892
6.000 9	18.738.892		5.934.230	12.804.662
yg 10	12.804.662		11.648.600	1.156.062
sudah 14	1.162.062		15.567.589	38.590.158
dibay 15	38.590.158	52.995.685	5.758.050	32.832.108
ar 16	32.832.108		9.158.697	74.136.024
17	74.136.024	50.462.613	6.014.500	6.121.524
18	68.121.524		17.150.825	50.970.699
21	50.970.699		9.051.125	41.919.574
22	41.919.574		30.237.560	11.682.014
(+)Ma 23	11.682.014		7.070.282	4.611.732
te-rai 24	4.611.732		9.058.148	32.052.420
6000 25	32.052.420	36.498.836	10.184.900	21.867.520
28	21.867.520		4.414.075	17.453.445
30	17.453.445		29.247.420	60.773.965
		72.567.940		
	17.453.445	72.567.940	29.247.420	60.773.965
Saldo		Rp 60.773.965, 00		
Replenish dalam proses		Rp 43.846.395, 00		
25, 28, 29, 30 nov 2011				
Total				

Rp 104.620.360, 00
Benar

Sumber: Data primer yang telah diolah kembali.

Perhitungan Sisa Dana Kas Kecil

Kasir menghitung sisa dana *petty cash* dengan cara saldo awal (*beginning balance*) ditambah dengan penerimaan (*receive*) *replenishment*, dan dikurangi

dengan jumlah pemakaian (*payment*) dana *petty cash*. Berikut contoh perhitungan sisa dana *petty cash* pada *Cash Balance* PT. Holcim Indonesia Tbk :

Tabel .6
Cash Balance PT. Holcim Indonesia Tbk.
 Monday, November 24, 2011

	<i>Beginning Balance</i>	<i>Receive</i>	<i>Payment</i>	<i>Ending Balance</i>
Cash PTSC (CI104)	4.611.732	36.498.836	9.058.148	32.052.420
<i>Travel Over Sea</i> USD (CI109)				USD
				IDR
Total	4.611.732	36.498.836	9.058.148	32.052.420

Saldo Rp 32.052.420,00
Replenish dalam proses Rp 72.567.940,00
 18, 21, 22, 23, 24 nov. 2011
 Total Rp 104.620.360,00
 Sumber: PT. Holcim Indonesia Tbk. 2011

Menentukan Pengisian Dana Kas Kecil

Penentuan Jumlah Pengisian Dana Kas Kecil

Jumlah pengisian dana *petty cash* pada saat awal pembentukan *petty cash* harus disesuaikan dengan perputaran kas berdasar estimasi pemakaian dana *petty cash* di PT. Holcim Indonesia Tbk. Perputaran kas untuk dana *petty cash* PT. Holcim Indonesia Tbk. nominalnya sebesar Rp 104.620.360,00 dan untuk dana *petty cash* PT. Holcim Beton Tbk. nominalnya sebesar Rp 10.000.000,00. Kasir dapat mengajukan permohonan untuk penambahan dana *petty cash* kepada *Cash Management Team Leader*. Penambahan ini biasanya dilakukan karena meningkatnya kebutuhan operasional perusahaan yang menggunakan dana *petty cash*. Prosedur yang ditempuh dalam transaksi penambahan jumlah *Petty Cash* yaitu:

- Kasir mengajukan surat permintaan penambahan jumlah kas kecil kepada *Cash Management Team Leader*.
- Setelah disetujui dan ditandatangani oleh *Cash Management Team Leader*, surat permintaan tersebut diajukan kepada *Treasury Manager* untuk

disetujui. Apabila jumlah penambahan dana *petty cash* diatas Rp 100.000.000,00 maka perlu meminta otorisasi dari *finance director*.

- Treasury Manager* menyetujui surat permintaan tersebut dan menyerahkan wewenang kepada *Cash Management Team Leader* PT. Holcim Indonesia pusat untuk mentransfer sejumlah uang yang disetujui.
- Cash Management Team Leader* PT. Holcim Indonesia mentransfer sejumlah uang kepada kasir yang mengajukan permintaan penambahan jumlah *petty cash*.

Penentuan Jumlah Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Jumlah dana *petty cash* yang di *replenish* (pengisian kembali) sesuai dengan jumlah *petty cash* yang dikeluarkan saat surat permintaan *replenishment* dan lampiran yang berupa *Report of SAP* dikirimkan. Kasir PT. Holcim Indonesia Tbk. melakukan permintaan *replenish* kepada *Cash Management Team Leader* setiap hari untuk meringankan pekerjaannya, sehingga setiap ada permintaan dana *petty cash* kepada kasir oleh user dengan *cash expense form* yang telah diotorisasi langsung

dipertanggungjawabkan. Permintaan *replenish* dari kasir kepada *Cash Management Team Leader* membutuhkan waktu beberapa hari untuk proses otorisasi lebih lanjut, oleh karena itu terdapat nominal *replenish* dalam proses atau kas yang belum dipertanggungjawabkan. *Replenish* dalam proses dapat disebabkan oleh:

- Permintaan *replenish* belum diproses oleh *Cash Management Team Leader*.
- Permintaan *replenish* sedang dalam proses untuk dimintakan

otorisasi kepada *Treasury Manager*.

- Permintaan *replenish* sudah diproses, namun dana *petty cash* masih dalam proses transfer ke bank.
- Permintaan *replenish* sudah dipertanggungjawabkan, namun dana *petty cash* belum dicairkan oleh kasir PT. Holcim Indonesia Tbk.

Berikut adalah contoh *Cash Balance* PT. Holcim Beton pada saat melakukan permintaan *replenish*:

Tabel 7
Cash Balance PT. Holcim Beton
Tuesday, November 22, 2011

<i>Cash</i>	<i>Beginning Balance</i>	<i>Receive</i>	<i>Payment</i>	<i>Ending Balance</i>
PT. Holcim Beton (CI-202)	7.489.700		168.400	7.321.300
Total	7.489.700		168.400	7.321.300

Saldo	Rp 7.321.300, 00
<i>Replenish</i> dalam proses	Rp 2.678.700, 00
21 Sept., 4, 10 Okt., 14, 22 Nov. 2011	
Total	Rp10.000.000, 00

Sumber: PT. Holcim Indonesia Tbk. 2011

Pada tabel terdapat nominal *replenish* dalam proses tanggal 21 September, 4, 10 Oktober, 14 dan 22 November 2011, hal tersebut menunjukkan bahwa

terdapat kas yang belum dipertanggungjawabkan untuk *payment* tanggal tercantum.

Tabel 8
Cash Balance PT. Holcim Beton
Wednesday, November 30, 2011

<i>Cash</i>	<i>Beginning Balance</i>	<i>Receive</i>	<i>Payment</i>	<i>Ending Balance</i>
PT. Holcim Beton (CI-202)	7.321.300	2.678.700		10.000.000
Total	7.321.300	2.678.700		10.000.000

Saldo	Rp 10.000.000, 00
<i>Replenish</i> dalam proses	Rp -
Total	Rp 10.000.000, 00

Sumber: PT. Holcim Indonesia Tbk. 2011

Pada tabel terdapat nominal *receive*, hal itu menunjukkan bahwa *replenish* dalam proses telah

dipertanggungjawabkan. Berikut adalah *report of SAP* atas permintaan *replenish* diatas:

Tabel 9
Report of SAP PT.Holcim Beton Tbk.
14 November 2011

<i>Reference</i>	<i>Assign</i>	<i>User Name</i>	<i>Document Number</i>	<i>Posting Date</i>	<i>Amount in Local Currency</i>	<i>Text</i>
Med-Sarwono	030704	Muchlcp	600039655	22-Nov-11	168.400	62402035 Sarwono
Ratiman	-	Muchlcp	600039593	14-Nov-11	1.000.000	Bya Lensa
Ratiman	30239	Muchlcp	600039592	14-Nov-11	690.000	Bya Frame
Muji K	-	Sudarpra	600039188	10-Oct-11	25.000	Pngobatan
Muji K	-	Sudarpra	600039040	4-Oct-11	348.480	Obat Kary
Muji K	-	Sudarpra	600038927	21 -Sept-11	446.820	Pemb.obat
TOTAL					2.678.700	

Sumber: PT. Holcim Indonesia Tbk.

Evaluasi Penerapan SKNI untuk Unit Kompetensi Memproses Dokumen Dana *Petty Cash* di PT. Holcim Indonesia Tbk.

PT. Holcim Indonesia Tbk. telah memenuhi batasan variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam penilaian pelaksanaan unit kompetensi memproses dokumen dana kas kecil. Batasan variabel tersebut diantaranya meliputi:

- a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Elemen kompetensi yang berlaku untuk unit kompetensi memproses dokumen dana *petty cash* di PT.Holcim Indonesia Tbk., yaitu: mempersiapkan pengelolaan administrasi, menghitung mutasi, menghitung selisih, mengisi, mencatat mutasi dan selisih dana *petty cash*.
- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang

digunakan telah sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi memproses dokumen dana kas kecil. Petugas kasir PT. Holcim Indonesia Tbk. telah menggunakan peralatan yang memadai untuk memproses dokumen dana *petty cash*, diantaranya yaitu: kalkulator, komputer, printer, scanner, mesin penghitung uang, brankas dan lemari penyimpan dokumen, alat tulis kantor, bukti pemakaian dana *petty cash*, catatan keuangan *petty cash*, dan SAP (*Software Application and Data Processing*).

- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi. Petugas kasir PT. Holcim Indonesia Tbk. telah melakukan tugas untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi memproses dokumen dana *petty cash*, meliputi:
 - 1) Mempersiapkan pengelolaan administrasi dana *petty cash*.

- 2) Menghitung mutasi dana *petty cash*.
- 3) Menghitung selisih dana *petty cash*.
- 4) Menentukan pengisian dana *petty cash*.
- 5) Mencatat mutasi dan selisih dana *petty cash*.

- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

Petugas kasir PT. Holcim Indonesia Tbk. menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk memproses dokumen dana *petty cash*. Penjelasan diatas memberikan bukti bahwa rumusan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk unit kompetensi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil telah sesuai dengan kebutuhan PT. Holcim Indonesia Tbk. Petugas kasir PT. Holcim Indonesia Tbk. telah menerapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dalam memproses dokumen dana *petty cash*, namun belum melakukan uji kompetensi.

SIMPULAN

PT. Holcim Indonesia Tbk. Telah menerapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dalam memproses dokumen dana *petty cash*. Metode yang digunakan dalam pencatatan dana *petty cash* yaitu metode dana tetap (*imprest fund method*). Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia untuk unit memproses dokumen dana kas kecil telah sesuai dengan kebutuhan dunia industri, yang dalam

hal ini salah satunya adalah PT. Holcim Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Harti. 2009. *Modul Akuntansi Jilid 2A*. Jakarta : Erlangga.

Gorys Keraf. 2001. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. NTT: Nusa Indah.

Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah Buku Satu*. Yogyakarta : BPF - Yogyakarta.

Jurusan Akuntansi Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik. 1990. *Pengantar Akuntansi Keuangan 2*. Bandung: PEDC-Bandung.

Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2008. *Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : KEP. 43 /MEN/III/2008 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Sub Sektor Jasa Perusahaan Lainnya Bidang Jasa Akuntansi dan Perpajakan Sub Bidang Teknisi Akuntansi*. Jakarta : Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia

Mardiasmo. 1987. *Akuntansi Keuangan Dasar 2*. Yogyakarta : BPF-Yogyakarta.

Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPF-U11.

Zaki Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta : BPF Yogyakarta.